

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 PRODI KEDOKTERAN FKK UMJ**

**Dayu Swasti Kharisma<sup>1\*</sup>, Adinta Anandani<sup>1</sup>, Syafira Febrianti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Mikrobiologi & Parastologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Program Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*) Email korespondensi : dayu.swastikharisma@umj.ac.id

**Abstract: The Relationship Between Knowledge and Clean and Healthy Living Behavior as a Prevention of Covid-19 in medical students' class of 2019 at Muhammadiyah University, Jakarta 2020.** Covid-19 is an acute respiratory infection caused by the sars-cov-2. It was first discovered in Wuhan, China in December 2019. The increased number of Covid-19 cases occurred rapidly in a short time. Quick action is needed because this virus can infect anyone regardless of age. WHO announced Covid-19 as a global pandemic on March 12, 2020. Data on Covid-19 in Indonesia as of December 15, 2020 was 629,429 confirmed positive cases, and 19, 111 people died. Efforts to control the spread of Covid-19 are not only the responsibility of the government, but also require the role of every element of society, one of which is by implementing PHBS (clean and healthy living behavior). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and clean and healthy living behavior as a prevention of Covid-19 in medical students class of 2019 at Muhammadiyah University, Jakarta in 2020. This research is an analytical descriptive study with a cross sectional design. Data was taken with online questionnaires collected from medical students class of 2019 at Muhammadiyah University, Jakarta. The medical students class of 2019 at Muhammadiyah University Jakarta have good knowledge and behavior regarding Covid-19 and Clean and Healthy Living Behavior as an effort to prevent Covid-19. There is no relationship between knowledge and Clean and Healthy Living Behavior in the prevention of Covid-19 in this study.

**Keywords: Covid-19, Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior**

**Abstrak: Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Kedokteran Fkk Umj Tahun 2020.** Covid-19 adalah infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2. Pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi secara cepat dalam waktu yang singkat. Dibutuhkan penanganan yang cepat karena virus ini dapat menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi global pada 12 Maret 2020. Upaya pengendalian penularan Covid-19 bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun memerlukan peran setiap elemen masyarakat, salah satunya dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pencegahan Covid-19 pada mahasiswa kedokteran angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Data diambil dengan kuesioner yang dikumpulkan secara *online* pada mahasiswa program studi kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2019. Mahasiswa FKK UMJ angkatan 2019 memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik mengenai Covid-19 dan PHBS sebagai upaya pencegahan Covid-19. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS dalam pencegahan Covid -19 pada penelitian ini.

**Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, PHBS**

## PENDAHULUAN

*Corona virus Disease 2019* (Covid-19) pertama kali muncul pada akhir Desember tahun 2019 di Wuhan, China. Penyakit ini adalah penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Penyakit ini disebabkan oleh virus baru yang dinamakan *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2). (Kemenkes, 2020; Yuliana, 2020) Virus corona adalah zoonosis, yaitu ditularkan dari hewan ke manusia. Tanda dan gejala infeksi Covid-19 berupa gangguan saluran pernapasan akut yang meliputi demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang parah, Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian (Putri, 2020). Masa inkubasi berkisar antara 2 hingga 14 hari, dengan rata-rata 5,1 hari (Singla, Singla and Singla, 2020; Tubarad *et al.*, 2021).

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi secara cepat dalam waktu yang singkat. Dibutuhkan penanganan yang cepat karena virus ini dapat menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Menurut data yang tercatat dari Rumah Sakit di Wuhan, rerata usia pasien yang terinfeksi virus ini ialah 59 tahun. WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi global pada 12 Maret 2020 (Nugroho *et al.*, 2020; Putri, 2020).

Di Indonesia, kasus pertama dan kedua diumumkan pemerintah pusat pada tanggal 2 Maret 2020, dan kasus ketiga dan ke empat diumumkan terjadi pada 6 maret 2020. Kasus pertama di Indonesia diawali adanya kontak penderita dengan warga negara asing asal Jepang yang tinggal di Malaysia pada sebuah acara di Jakarta. Kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah hingga saat ini. Berdasarkan data dari web komite penanganan Covid-19, data Covid-19 di Indonesia per 15 Desember 2020 adalah 629.429 kasus konfirmasi positif, dan data yang meninggal sejumlah 19.111 orang (COVID-19, 2020; Putri, 2020).

Upaya pengendalian penularan Covid-19 bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun memerlukan

peran setiap elemen masyarakat. Pencegahan dapat dilakukan diantaranya dengan cara menggunakan masker, menjaga jarak saat berinteraksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan salah satu dari indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang telah diperkenalkan dan dipromosikan oleh pemerintah sejak tahun 2016 (Rosidin, Rahayuwati and Herawati, 2020).

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan perilaku yang dilakukan oleh individu atas kesadaran sendiri, agar dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. (Andriansyah and Rahmantari, 2013; Izzah, 2020; Kemenkes, 2020) PHBS untuk pencegahan virus Covid-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan air bersih dan sabun, menerapkan etika batuk, mengkonsumsi makana yang bergizi, melakukan aktivitas fisik seperti olahraga, tidak merokok dan melakukan *Physical Distancing* (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Selain itu, mengenakan masker juga merupakan salah satu upaya pencegahan untuk membatasi penyebaran penyakit pernafasan tertentu, termasuk Covid-19, Namun, penggunaan masker saja tidak cukup untuk memberikan perlindungan, sehingga harus dikombinasikan dengan kebersihan tangan dan tindakan pencegahan lainnya untuk mencegah penularan Covid-19 dari manusia ke manusia. (Kemenkes RI, 2016; COVID-19, 2020; Kemenkes, 2020)

Mahasiswa prodi kedokteran angkatan 2019 FKK UMJ merupakan calon dokter yang harus memiliki pengetahuan mengenai PHBS khususnya untuk pencegahan Covid-19 yang saat ini tengah menjadi pandemi. Pengetahuan tersebut dapat diterapkan pada diri sendiri dan bermanfaat bagi orang-orang sekitar misalnya ketika memberikan edukasi kepada

masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2019 Di Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2020.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pencegahan Covid-19 pada mahasiswa kedokteran angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2020. Data diambil dengan kuesioner yang dikumpulkan secara *online* pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2019.

Penelitian dilakukan pada bulan September-Desember 2020 secara *online* pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2019. Perhitungan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Responden pada penelitian ini berjumlah 150 orang.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2019 dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif serta bersedia menjadi sampel penelitian. Sedangkan

kriteria eksklusi adalah data yang tidak lengkap.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas reabilitas pada 30 responden. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan bantuan software statistik komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) menggunakan pendekatan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing masing variabel dan subjek penelitian serta analisis bivariat untuk melihat apakah terdapat adanya hubungan bermakna antara dua variabel penelitian yakni antara variabel bebas/ independen dan variabel terikat/ dependen. Analisis Bivariat yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pencegahan Covid-19. Untuk menganalisis kedua variabel ini, maka dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL

### Karakteristik Subjek Penelitian

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa untuk karakteristik jenis kelamin jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki, yaitu 107 responden (71,3%). Usia responden berkisar antara 17 hingga 23 tahun, dengan usia responden yang terbanyak ialah 19 tahun, yaitu sebanyak 83 responden (55,3%). (Tabel 4.1)

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	n	%
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	43	28,7
Perempuan	107	71,3
<b>Usia Responden</b>		
17 tahun	2	1,3
18 tahun	13	8,7
19 tahun	83	55,3
20 tahun	44	29,3
21 tahun	3	2,0
22 tahun	4	2,7
23 tahun	1	,7

### Analisis Univariat dan Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian, maka tingkat pengetahuan dari responden secara umum baik yaitu sejumlah 137 responden (91,3%) (Tabel 2), dan sebagian besar responden yaitu 147 orang (98,0%) memiliki perilaku yang baik (Tabel 3).

Hasil analisis uji *Chi-square* menunjukkan nilai *P-value* 0.590 yang artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan PHBS dalam pencegahan Covid-19.

**Tabel 1. Tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Responden**

No.	Tingkat perilaku	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Baik	147	98,0
2	Kurang	3	2,0
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan PHBS dalam Pencegahan Covid-19**

		PHBS				Total		P-value
		Kurang		Baik		N	%	
		N	%	N	%			
Tingkat Pengetahuan	Kurang	0	0 %	13	8.6 %	13	8.6 %	0.590
	baik	3	2 %	134	89.3 %	137	91.3 %	
<b>Total</b>		3	2 %	147	98 %	150	100%	

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku yang baik. Responden adalah mahasiswa kedokteran angkatan 2019 yang telah mempelajari keilmuan mengenai sistem organ respirasi pada saat pandemi terjadi, sehingga responden telah mendapatkan muatan keilmuan mengenai Covid-19. Menurut Notoatmodjo (2014) dalam Masturoh (2018) cara memperoleh pengetahuan dibagi menjadi 2 yaitu cara non-ilmiah atau tradisional dan cara ilmiah atau modern (Notoadmodjo, 2018). Responden dapat dikategorikan memperoleh pengetahuan dengan cara ilmiah dimana mereka mendapatkan informasi dari perkuliahan yang diberikan oleh tenaga pengajar dengan mengutip sumber dari buku maupun jurnal penelitian. Selain itu, metode pembelajaran ilmu kedokteran saat ini

menggunakan metode *student centered learning* sehingga mahasiswa juga aktif mencari sumber pengetahuan secara mandiri dengan menerapkan *evidence based medicine* atau pengetahuan berbasis bukti. Dengan cara inilah mahasiswa sebagai subjek penelitian mendapatkan informasi yang mendukung pengetahuan mereka.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maoudy, et. al dimana sebanyak 76,9% responden memiliki pengetahuan yang baik, dengan sampel sebanyak 1096 orang dan 68,1% merupakan mahasiswa (Moudy J, 2020). Penelitian Usman, et. al yang dilakukan pada mahasiswa kesehatan memperoleh hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dengan presentase 51,35% (Usman, S., Budi, S. and Nur Adkhana Sari, 2020). Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Alfikri, et. al pada

mahasiswa keperawatan di wilayah Pontianak Timur. Alfikri, et. al mendapatkan 62,5% mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap Covid-19 (Alfikrie, Akbar and Anggreini, 2021). Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa DIII Kebidanan Universitas MH Thamrin juga memperoleh hasil serupa, yaitu sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang rendah mengenai Covid-19 (Susanti and Sri, 2020).

Sembilan puluh delapan persen (98%) mahasiswa FKK UMJ angkatan 2019 melakukan PHBS dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Karuniawati, 2020 yang berjudul "Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19", yaitu didapatkan hasil 77,5% responden selalu membiasakan diri untuk berperilaku hidup sehat dengan harapan tidak mudah untuk terserang penyakit (B Karuniawati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, 2020 dengan judul "Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19" juga memperoleh hasil serupa yaitu menunjukkan perilaku masyarakat Wonosobo terkait pencegahan Covid-19 baik dengan presentase sebanyak 95.8% (Purnamasari, 2020).

Pada uji tabulasi silang dengan analisis uji *Chi-square* tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan PHBS secara statistik. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Widyakusuma Putra, et. Al, yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 (Widyakusuma putra and Manalu, 2020). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman, et. al, yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan peningkatan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat (Mujiburrahman, Riyadi and Ningsih, 2020). Devi PS, et. al melalui penelitiannya memperoleh hasil bila terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker

sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Ngronggah. (Devi Pramita Sari and Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020) Penelitian lain yang dilakukan oleh Susanti pada mahasiswa DIII Kebidanan Universitas MH Thamrin menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan *p-value* 0,024 (Susanti and Sri, 2020).

Meskipun pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS, namun pengetahuan tetap memegang peranan penting untuk menentukan perilaku yang utuh, karena pengetahuan akan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Devi Pramita Sari and Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020). Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Dikatakan juga oleh Liu (2016) dalam penelitian Purnamasari (2020) bahwa menurut teori model pengetahuan sikap-perilaku, bahwa pengetahuan adalah faktor yang bisa mempengaruhi perubahan perilaku dan individu bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar (Purnamasari, 2020).

## KESIMPULAN

Mahasiswa FKK UMJ angkatan 2019 memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik mengenai Covid-19 dan PHBS sebagai upaya pencegahan Covid-19. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS dalam pencegahan Covid-19 pada penelitian ini. Pencegahan transmisi Covid-19 harus selalu dilakukan dalam setiap elemen masyarakat. Perlu dilakukan penelitian yang lebih besar yang melibatkan sampel yang lebih besar agar menggambarkan PHBS dalam masyarakat sebagai upaya pencegahan Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfikrie, F., Akbar, A. and Anggreini, Y. D. (2021) 'Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19', *Borneo Nursing Journal*, 3(1), pp.

- 1-6. Available at: <https://akperysismd.e-journal.id/BNJ>.
- Andriansyah, Y. and Rahmantari, D. N. (2013) 'Penyuluhan Dan Praktik Phbs ( Perilaku Hidup Bersih', Inovasi dan Kewirausahaan, 2(1), pp. 45-50.
- B Karuniawati (2020) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19', Jurnal Kesehatan Karya Husada, 8(2), pp. 34-53.
- COVID-19 (2020). Available at: [covid19.go.id](https://covid19.go.id).
- Devi Pramita Sari and Nabila Sholihah 'Atiqoh (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah', Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10(1), pp. 52-55. doi: 10.47701/infokes.v10i1.850.
- Izzah, N. (2020) Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga.
- Kemendes (2020) Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19, Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19.
- Kemendes RI (2016) PHBS. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>.
- Moudy J, S. R. A. (2020) 'Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia', Higeia Journal of Public Health Research and Development, 4(3), pp. 333-346.
- Mujiburrahman, Riyadi, muskhab eko and Ningsih, mira utami (2020) 'Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat', Jurnal Keperawatan Terpadu, 2(2), pp. 130-140. Available at: <http://jkt.poltekkesmataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>.
- Notoadmodjo (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan ke. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2010) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. D. et al. (2020) 'Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia', Jurnal of Bionursing, 2(2), pp. 101-112. Available at: <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/view/51>.
- Purnamasari, I. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19', Jurnal Ilmiah Kesehatan, pp. 33-42.
- Putri, R. N. (2020) 'Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), pp. 705-709. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L. and Herawati, E. (2020) 'Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut', Umbara, 5(1), p. 42. doi: 10.24198/umbara.v5i1.28187.
- Singla, G., Singla, T. and Singla, S. (2020) 'COVID -19 Pandemic- A Literature Review', International Journal of Research and Review, 7(June), pp. 282-293. Available at: [https://www.ijrrjournal.com/IJRR\\_Vol.7\\_Issue.6\\_June2020/IJRR0040.pdf](https://www.ijrrjournal.com/IJRR_Vol.7_Issue.6_June2020/IJRR0040.pdf).
- Susanti, R. and Sri, N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19', PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), pp. 160-166.
- Tubarad, G. D. T. et al. (2021) 'An Overview of Medical Students' Psychological in The Process of Distance Learning on Pandemic COVID-19', Muhammadiyah Medical Journal, 2(2), p. 62. doi: 10.24853/mmj.2.2.62-69.
- Usman, S., Budi, S. and Nur Adkhana Sari, D. (2020) 'Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia', Jurnal Ilmu

- Keperawatan dan Kebidanan, 11(2), pp. 410–414.
- Widyakusuma putra, Y. I. and Manalu, N. V. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona', *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), pp. 366–373. doi: 10.24843/coping.2020.v08.i04.p04.
- Yuliana (2020) 'Corona Virus Disease, tinjauan literatur', *Wellness and healthy Magazine*, 2(February), pp. 124–137. doi: 10.2307/j.ctvzxxb18.12.